

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu, tidak dibatasi oleh tebalnya tembok sekolah dan juga sempitnya waktu belajar di kelas. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja manusia mau dan mampu melaksanakan proses pendidikan.²

Sekolah merupakan lembaga formal tempat setiap anak menerima pendidikan, baik pendidikan secara ilmu pengetahuan maupun pendidikan nilai-nilai moral serta pembentukan karakter dari setiap peserta didik. Sekolah salah satu tempat yang dianggap aman oleh para orang tua serta sebagai tempat yang dijadikan pembentukan karakter dan tempat memperoleh adanya

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Media, 2006) hlm 2.

² Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2009) hlm 1.

pendidikan yang layak yang tentunya tidak dalam hal akademik atau pendidikan formal semata.

Pembentukan karakter bagi setiap manusia juga merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan terus menerus tanpa henti baik melalui pembinaan, kebiasaan dan hal-hal yang dapat meningkatkan moral seseorang.³ Dalam Islam, pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, bersama dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁴ Pada era globalisasi ini pendidikan sangat penting bagi peserta didik dalam menghadapi era globalisasi yang sangat pesat dan semakin hebat, yang tidak akan memberikan kemaslahatan bagi umat jika tidak diimbangi dengan moral dari para pelakunya. Salah satu cara untuk menumbuhkembangkan moral atau karakter tersebut adalah melalui ilmu pendidikan agama khususnya ilmu pendidikan agama Islam.

Untuk mewujudkan tujuan itu, banyak sekali usaha yang dilakukan lembaga pemerintah maupun swasta dengan menerapkan sistem atau program yang dirasa pas untuk mewujudkan tujuan tersebut, salah satunya adalah dengan membentuk program pembelajaran *full day school* yang mana pada sistem pembelajaran ini waktu bermain anak akan sedikit berkurang dan mereka lebih difokuskan untuk belajar di sekolah, karena dalam sistem

³ Alwan Khoiri, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2009) hlm 131.

⁴ Abdul Madjid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) hlm 13.

pembelajaran ini menggabungkan antara waktu belajar dan waktu bermain anak di sekolah selama sehari penuh mulai pagi hingga sore hari.

Full day school adalah suatu program unggulan yang dirintis oleh beberapa sekolah yang ada di Indonesia, dimana peserta didik sehari penuh berada di sekolah untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar dan kegiatan beribadah, dengan tersedianya waktu yang cukup lama di lingkungan sekolah peserta didik perlahan-lahan akan terbiasa dengan kehidupan mandiri yang menumbuhkan sikap kebersamaan dan kesadaran beribadah serta sikap positif lainnya yang dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih baik. Program tersebut juga dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas dan bakat yang dimiliki peserta didik.⁵

Tujuan dari program pembelajaran *Full day school* ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak, baik dari segi kognitif, psikomotorik, maupun efektif menjadi lebih baik, karena adanya pendalaman materi dengan waktu yang lebih panjang.⁶ Program pembelajaran ini menjadi suatu kebutuhan karena semakin berkembangnya kondisi sosial masyarakat. Seperti kita sadari, pada saat ini banyak orang tua yang keduanya berkarir sampai sore hari, sehingga mereka membutuhkan wadah untuk mendidik anaknya dengan waktu yang lebih banyak dibanding sekolah regular. Selain itu, akan memudahkan kontrol orang tua atas anak-anak terutama terhadap kekhawatiran dari pengaruh aspek lingkungan seperti pergaulan bebas,

⁵ Jamal Ma'ruf Asmani, *Full Day School Konsep Manajemen & Quality Control*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017) hlm 8.

⁶ Ida Nurhayati Setiyarini, "Penerapan Sistem Pembelajaran Fun & Full Day School untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik SDIT Al-Islam Kudus" *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, (Vol 2, No.2, April/2014), h. 237-239.

tawuran antar peserta didik, dan penggunaan obat-obat terlarang. Dari pihak guru juga lebih bisa mengetahui dan mengawasi kegiatan proses pembelajaran pada peserta didik mereka.

SD Islam Ad-Dzikri merupakan sekolah yang telah menerapkan program pembelajaran *Full day school*. Penerapan *full day school* di SD Islam Ad-Dzikri selalu berusaha mewujudkan suasana sekolah yang Islami. Lingkungan sekolah Islami tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan di lingkungan sekolah. Banyaknya kegiatan keagamaan yang dilakukan di SD Islam Ad-Dzikri tersebut berdampak pada pola hidup keseharian peserta didik yang secara tidak langsung berkontribusi dalam membentuk karakter mandiri dan peduli sosial peserta didik.

Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti diambil dari peserta didik kelas V. Penulis mengambil data dari peserta didik kelas V karena ingin mengamati perubahan yang terjadi pada karakter mandiri dan peduli sosial peserta didik setelah lama mereka mengikuti program pembelajaran *full day school* di SD Islam Ad-Dzikri Merakurak Tuban. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih jauh tentang program pembelajaran *full day school* dalam membentuk karakter mandiri dan peduli sosial peserta didik yang diterapkan di SD Islam Ad-Dzikri Merakurak Tuban. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul penelitian “Analisis Program Pembelajaran *full day school* dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Peduli Sosial Peserta didik kelas V SD Islam Ad-Dzikri Merakurak Tuban Tahun Ajar 2019/2020”

B. Batasan Masalah

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan dianalisis, penulis akan memberikan gambaran tentang batasan-batasan masalahnya. Adapun batasannya yaitu: penelitian ini membahas tentang “Analisis Program Pembelajaran *Full Day School* dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Peduli Sosial Peserta didik Kelas V SD Islam Ad-Dzikri Merakurak Tuban Tahun Ajar 2019/2020, dengan pembatasan pada:

- a. Penelitian dilakukan di SD Islam Ad-Dzikri Merakurak Tuban;
- b. Obyek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Islam Ad-Dzikri Merakurak Tuban.

C. Rumusan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana implementasi program pembelajaran *full day school* dalam membentuk karakter mandiri dan peduli sosial peserta didik di SD Islam Ad-Dzikri?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan topik permasalahan yang dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

Mengetahui implementasi program pembelajaran *full day school* dalam membentuk karakter mandiri dan peduli sosial peserta didik di SD Islam Ad-Dzikri.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Sebagai khasanah tambahan keilmuan di bidang pendidikan agama Islam, khususnya tentang sistem pembelajaran *full day school* dalam membentuk karakter mandiri dan peduli sosial, dan bagi sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran *full day school*, serta dapat digunakan sebagai salah satu referensi teoritis untuk mengembangkan karakter anak dengan menggunakan sistem pembelajaran *full day school*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai proses pelaksanaan program pembelajaran *full day school* serta memberikan pemahaman mengenai karakter mandiri dan peduli sosial yang termuat dalam program pembelajaran *full day school* di sekolah.

b. Bagi Sekolah

Dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah akan pembentukan karakter mandiri dan peduli sosial peserta didik dalam program pembelajaran *full day school* yang telah diterapkan di sekolah.

c. Bagi Peserta didik

Menyadarkan peserta didik agar lebih berhati-hati terhadap dampak negatif dunia luar dan senantiasa menguatkan pondasi agama dan pentingnya memelihara karakter yang baik.

d. Bagi Guru

Penelitian ini berguna bagi guru sebagai kontribusi untuk menanamkan nilai-nilai ke-Islaman secara mendalam kepada peserta didik yang bersifat kontinuitas sehingga peserta didik tidak sampai melakukan kesalahan yang fatal yang akan merugikan masa depan dan cita-citanya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan dalam memahami isi kajian ini, maka penulis memaparkan sistematika yang terbagi menjadi beberapa pokok bahasan beserta penjelasan secara garis besar isi babnya. Adapun proposal skripsi ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Merupakan bab pendahuluan. Pada bagian ini peneliti memberikan gambaran umum terkait penelitian. Pada bab pendahuluan mencakup sub-sub penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Membahas tentang landasan teori yang menjadi pijakan dalam penelitian ini yang berisi beberapa pembahasan, yaitu program

pembelajaran *full day school* dalam membentuk karakter mandiri dan peduli sosial peserta didik kelas V SD Islam Ad-Dzkri Merakurak Tuban.

Bab III : Membahas metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV : Membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab V : Yaitu penutup yang berisi kesimpulan yang mengemukakan uraian penggambaran jawaban dari masalah yang diteliti. Selanjutnya saran yang dapat diambil sebagai masukan guna memperbaiki penelitian ini.

